

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SMA NEGERI 1 UBUD

I Putu Arya Dharmayasa¹, Made Aristia Prayudi², Ni Wayan Ayu Santi³

^{1,2,3}Jurusan Ekonomi dan AKuntansi FE UNDIKSHA

Email: arya.dharmayasa@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The objectives of this service are: (1) to improve the understanding and competence of teachers in writing scientific articles; (2) provide assistance to teachers in writing scientific articles; (3) improve teachers' understanding regarding how to publish scientific articles resulting from classroom action research. The result of this activity is that the teacher is able to produce scientific articles from classroom action research that has been made by the previous teacher. This can be proven by the enthusiasm of the SMA N 1 Ubud teachers who participated in the training and mentoring in participating in the activities. The implementation of this training and mentoring can be said to be effective because every teacher who has research that has not been published can write scientific articles. Although it has not yet reached the publication stage, at least the teachers know how to publish scientific articles in journals and proceedings.

Keywords: *articles, journals, proceedings, high school*

ABSTRAK

Tujuan kegiatan dari pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru dalam penulisan artikel ilmiah; (2) melakukan pendampingan kepada guru dalam menulis artikel ilmiah; (3) meningkatkan pemahaman guru terkait cara melakukan publikasi artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. Hasil dari kegiatan ini adalah guru mampu menghasilkan artikel ilmiah dari penelitian tindakan kelas yang sudah dibuat oleh guru sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusias dari guru-guru SMA N 1 Ubud yang menjadi peserta pelatihan dan pendampingan dalam mengikuti kegiatan. Implementasi dari pelatihan dan pendampingan ini bisa dibilang efektif karena setiap guru yang memiliki penelitian yang belum dipublikasikan bisa membuat artikel ilmiah. Walaupun belum sampai tahap publikasi tetapi minimal para guru mengetahui bagaimana cara melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal dan prosiding.

Kata kunci: *artikel, jurnal, prosiding, sekolah menengah atas*

PENDAHULUAN

Banyak hal yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan pengetahuannya, salah satunya adalah dengan menulis. Menurut (Sunahrowi and Firdausya 2017) salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah berupa kemampuan menulis artikel ilmiah. Tidak dapat dipisahkannya kegiatan menulis bagi seorang guru menuntut guru harus selalu kreatif dalam membuat tulisannya. Seorang guru biasanya membuat tulisan dalam bentuk penelitian tindakan kelas atau yang bisa kita sebut dengan PTK. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru merupakan wahana

guru dalam bereksperimen dan menuangkan gagasan dalam proses pembelajaran (Hafiar et al. 2015). PTK yang dihasilkan oleh guru rata-rata hanya berhenti sampai di sana saja, padahal kalau mau dikembangkan lebih lanjut sebuah PTK bisa menjadi artikel ilmiah yang bisa dipublish di jurnal bereputasi maupun prosiding. PTK dan prosiding tersebut nantinya akan memberikan nilai tambah bagi seorang guru yang mau naik pangkat atau mengembangkan karirnya. Dengan terbitnya SK MENPAN No.26/MENPAN/1989, yang diperbarui dengan SK MENPAN N0. 17

/MENPAN/2012, tentang angka kredit bagi jabatan guru, dan kenaikan pangkat guru dari golongan/ruang III-b ke III-c dan seterusnya harus melalui jalur pengembangan profesi, yaitu dengan melaksanakan kegiatan karya ilmiah/karya tulis di bidang pendidikan. Hal ini menuntut guru-guru harus berusaha mengembangkan dan melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh angka kredit yaitu untuk pengembangan profesi. Pengembangan profesi dilakukan dengan berbagai hal diantaranya dengan melaksanakan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan. Mengembangkan ilmu pengetahuan tidak lengkap jika hanya berpikir saja, perlu menulis ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran tersebut (Gunawan 2014). Sehingga perlu adanya sebuah pelatihan untuk mengasah kemampuan menulis guru secara profesional. Pada dasarnya pengembangan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang berkelanjutan sebagai berikut. Menurut (Rindjin 2007) ada enam hal yang bisa dilakukan guru untuk mengembangkan profesionalismenya yaitu: (1) Belajar secara mandiri (*self-directed learning*) dengan menyusun rencana belajar sendiri (*self-planning of learning activities*) mengenai apa yang dipelajari (*what*), bagaimana mempelajarinya – membaca, mengerjakan, praktik (*how – reading, doing, practicing*), kapan (*when*), siapa - individual atau kelompok (*whom - individual or group*), di mana – di rumah, di sekolah, di perpustakaan, di lab (*where – at home, school, library, laboratory*); dan memantau serta menilai sendiri hasil belajar atau berdiskusi (*self-monitoring and evaluation of learning output through self-quest strategy or discussion*); (2) Kegiatan Organisasi Profesi – KKG, MGMP, MGBS, PGRI secara terprogram dan berkelanjutan; (3) Kegiatan ilmiah ekstern seperti seminar, lokakarya, dll; (4) Pendidikan penyeteraan atau studi lanjut; (5) Kaji tindak kelas terintegrasi berbasis kompetensi; dan (6) Uji sertifikasi. Sedangkan menurut (Murray 2005) ada 4 (empat) manfaat yang bisa diperoleh dari menulis, yaitu (1) Penulis dapat

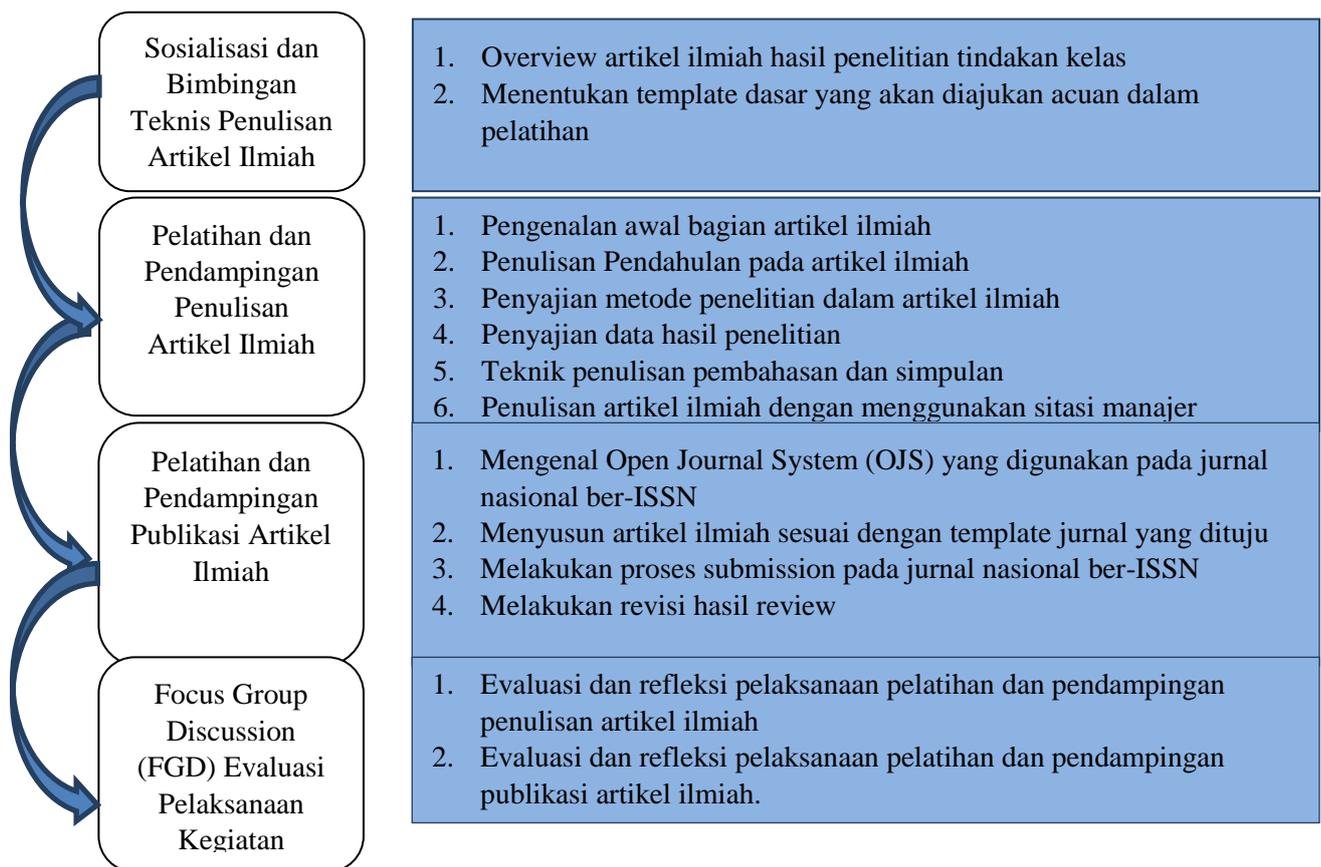
menyampaikan apa yang sedang dipikirkannya; (2) Penulis dapat melepaskan segala „beban“ yang ada di dalam otaknya; (3) Penulis dapat menyampaikan idenya secara langsung kepada orang lain (pembaca); dan (4) Penulis dapat mengajak orang lain (pembaca) untuk mengikuti alur pemikirannya. Sesuai dengan pemaparan sebelumnya pada pengaduan ini menfokuskan pada pengembangan kompetensi guru dalam membuat karya tulis berupa artikel dari hasil penelitian tindakan kelas.

Artikel ilmiah merupakan sebuah karangan faktual (nonfiksi) tentang suatu masalah untuk dimuat di jurnal, majalah, atau bulletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi suatu masalah (Komara 2017). Sampai saat ini banyak peneliti (guru, dosen dan peneliti) yang mengalami kesulitan dalam menyusun sebuah naskah artikel ilmiah (Ecarnot et al. 2015). Pada sisi lain, artikel ilmiah ini menjadi bagian penting dalam peningkatan profesionalisme. Artikel ilmiah dapat bersumber dari hasil penelitian maupun kajian teori yang dilakukan dengan kajian yang mendalam. Selain itu, menulis merupakan kemampuan guru untuk mengerti, mensintesis, evaluasi dan menciptakan sebuah kondisi dalam rangka meningkatkan karirnya (Gilinsky, Forbes, and Reed 2016). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMAN 1 Ubud, kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, diketahui bahwa guru-guru memiliki kendala dalam menulis artikel dan kurangnya ada informasi mengenai jurnal yang bisa dituju setelah tulisan selesai dibuat. Menurut (Meirizal, Hartati, and Destriani 2018) Pengembangan profesionalisme guru khususnya terkait dengan publikasi karya adalah terdapat beberapa hambatan, seperti rendahnya motivasi untuk mengembangkan profesi dirinya sebagai guru dikarenakan kurangnya penyuluhan, pelatihan bidang pengembangan profesi guru, serta kurangnya informasi tentang pengembangan profesionalisme tersebut, khususnya informasi pada mempublikasikan artikel ilmiah dan presentasi ilmiah. Padahal

sejatinya guru-guru di SMAN 1 Ubud sudah memiliki cukup bahan yang mampu dibuat dalam bentuk artikel ilmiah, oleh karena itu kegiatan pendampingan dan pelatihan ini dipandang perlu untuk dilakukan di SMAN 1

Ubud. Kegiatan pendampingan penulisan artikel sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman guru tentang jenis-jenis karya ilmiah, seperti artikel jurnal dan prosiding (Fatah, Wakid, and Yoga 2009).

METODE



Gambar 1. Metode Pengabdian

Program pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif 30 guru SMA Negeri 1 Ubud. Kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis serta pelatihan penyusunan artikel ilmiah dipandu langsung oleh tim pelaksana dari Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi Program S1 sebagai pemateri dan instruktur. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan pra-kegiatan, tahapan inti kegiatan dan tahapan pasca-kegiatan sebagaimana dirinci pada gambar di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan sesuai dengan rencana awal yang terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah; (2) Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah; (3) Pelatihan dan Pendampingan Publikasi Artikel Ilmiah; dan (4) Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah Sosialisasi dan bimbingan teknis penulisan artikel yang diikuti oleh 30 orang guru di

SMAN 1 Ubud. Sosialisasi ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini ditunjukkan dari antusias guru yang bertanya bagaimana cara membuat artikel yang baik dan benar, dan bagaimana tips dan trik membuat artikel dengan cepat dari penelitian yang sudah dibuat oleh guru. Pada tahapan ini para guru diberikan beberapa contoh artikel dari hasil penelitian tindakan kelas untuk dilakukan pengamatan atau overview, setelah itu para guru diajak untuk membuat atau menentukan template yang akan digunakan untuk membuat artikel pada tahapan selanjutnya.

Kegiatan kedua adalah pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menginformasikan hasil karya PTK yang dimiliki, kemudian dilanjutkan dengan memeberikan pengenalan bagaiian-bagaiian dari artikel ilmiah baik itu dari penulisan pendahuluan, motede penelitian artikel, bagaimana penyajian data, Teknik penulisan pembahasan dan simpulan serta terakhir tentang bagaimana membuat daftar rujukan menggunakan sitasi manajer. Setelah itu guru-guru di arahkan untuk membuat artikel dari hasil penelitian tersebut. Para guru diberikan waktu beberapa menit untuk mencoba merubah penelitiannya menjadi artikel ilmiah. Setelah beberapa menit berlalu selanjutnya tim pengabdian akan menghampiri para guru menanyakan kesulitan apa saja yang dialami oleh guru dalam menulis artikel. Berdasarkan pendampingan yang dilakukan oleh tim maka dapat disimpulkan bahwa setelah mendapatkan sosialisasi dan bimbingan teknis para guru lebih mudah dalam membuat artikel ilmiah. Walaupun ditemui beberapa kendala namun tidaklah terlalu krusial sehingga permasalahan tersebut bisa teratasi dengan baik, dan guru-guru pun berhasil membuat karya ilmiah dari hasil penelitiannya namun masih ada beberapa hal yang masih perlu disempurnakan.

Kegiatan ketiga adalah Pelatihan dan Pendampingan Publikasi Artikel Ilmiah. Pelatihan dan pendampingan publikasi artikel

ilmiah diawali dengan mengajak guru mengenal lebih jauh open journal system (OJS) yang digunakan untuk mempublikasikan karya-karya berupa artikel, guru diajak mengenal beberapa jurnal yang sifatnya open akses. Rata-rata para guru belum mengetahui apa itu OJS sehingga tim pengabdian menjelaskan secara detail dari proses membuka, membuat akun dan memasukan artikel ke system tersebut. Walaupun belum sampai publish namun para guru sudah bisa mengikuti dengan baik, setidaknya para guru mengenal terlebih dahulu ap aitu OJS dan bagaimana cara mengoprasikannya, sehingga setelah kegiatan pengabdian ini selesai guru-guru dapat dengan mandiri dari proses membuat artikel, memilih jurnal yang dituju, menyelesaikan template sampai melakuakn proses submission.

Kegiatan keempat yang menjadi kegiatan terakhir adalah Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan. Tahap terakhir dari pengabdian pelatihan dan pendampingan ini adalah melakukan FGD dengan beberapa guru untuk melihat bagaimana progress atau perkembangan guru dalam membuat artikel ilmiah. Berdasarkan hasil FGD didapatkan bahwa para guru sudah mampu menghasilkan artikel ilmiah bedasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang sudah disusun. Walaupun kegiatan pengabdian ini sudah selesai dilakukan tidak berarti hubungan antara tim pengabdian dan pihak guru putus begitu saja, namun tim pengabdian tetap akan memberikan masukan dan saran jikalau nantinya ada kendala yang dihadapi oleh guru kaitannya dengan Menyusun dan mempublish artikel ilmiah ke jurnal nasional bereputasi maupun ke jurnal internasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan pada guru SMAN 1 Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar dapat ditarik simpulan bahwa guru-guru sudah mampu membuat artikel ilmiah. Hal ini dapat

ditunjukkan dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian bahwa artikel yang dihasilkan oleh guru-guru SMAN 1 Ubud kualitasnya sudah meningkat daripada pada saat pelatihan dan pendampingan.

Saran

Adapun saran yang bisa diberikan oleh tim pengabdian setelah melakukan evaluasi dengan Focus Group Discussion (FGD) adalah diharapkan para guru tetap bisa konsisten dalam menghasilkan karya ilmiah, baik itu berupa penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah yang siap untuk dipublishkan. Diharapkan juga setelah pengabdian ini selesai para guru tetap untuk berdiskusi baik itu dengan teman sejawat, pimpinan dan tim pengabdian untuk menemukan ide-ide kreatif guna menjaga kontinuitas dari karya yang dihasilkan oleh para guru di SMAN 1 Ubud.

DAFTAR RUJUKAN

- Ecarnot, F., M. F. Seronde, R. Chopard, F. Schiele, and N. Meneveau. 2015. "Writing a Scientific Article: A Step-by-Step Guide for Beginners." *European Geriatric Medicine* 27:1–8.
- Fatah, A., M. Wakid, and N. A. Yoga. 2009. "Pelatihan Penulisan Makalah Pendamping/ Prosiding Dalam Rangka Menghadapi Pelaksanaan Permenpan Nomor 16 Tahun 2009." in *Laporan Pengabdian kepada Masyarakat tidak diterbitkan*. Yogyakarta.
- Gilinsky, A., S. L. Forbes, and M. M. Reed. 2016. "Writing Cases to Advance Wine Business Research and Pedagogy." *Wine Economics and Policy* 5:60–67.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*.
- Hafiar, Hanny, T. Damayanti, P. Subekti, and D. Fatma. 2015. "Peningkatan Pendidikan Dan Pengembangan Kompetensi Guru SMA Negeri 1 Katapang Melalui Partisipasi Dalam Publikasi Akademis Di Media Massa." *Dharmakarya* 4(2):88–92.
- Komara, A. 2017. "Menulis Artikel Dan Karya Ilmiah." ([Http://Www.Lpmpjateng.Go.Id/Web/Index.Php/Arsip/Artikel/174-Menulis-Artikel-Dan-Karya-Ilmiah](http://www.lpmpjateng.go.id/web/index.php/arsip/artikel/174-menulis-artikel-dan-karya-ilmiah)).
- Meirizal, Usra, Hartati, and Destriani. 2018. "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Atas." Pp. 111–16 in *Mengembangkan Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Era Disrupsi" Kerjasama PGSD - POR UMS*.
- Murray, R. 2005. *Writing For Academic Journals*. New York: Open University Press.
- Rindjin, Ketut. 2007. "Peningkatan Profesionalisme Guru." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* Edisi Khusus(9):426–39.
- Sunahrowi, and Alfariz Firdausya. 2017. "Pelatihan Menulis Artikel Bertema Pendidikan Karakter Bagi Guru Smp Negeri 4 Singorojo Kabupaten Kendal Jawa Tengah." *Indonesian Journal of Conservation* 6(1):15–22.